

**PEMBELAJARAN KITAB KUNING DENGAN PEMAKNAAN ARAB  
PEGON DI KELAS JURUMIYYAH PONDOK PESANTREN**

**AL-LUQMANYYAH YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh  
Gelara Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam**

**Oleh:**

**JAUHARA SANIYATI**

**NIM: 10420016**

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2014**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jauhara Saniyati

NIM : 10420016

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Menyatakan bahwa sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 20 September 2014

Yang menyatakan



Jauhara Saniyati

NIM. 10420016

## SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Saya bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Jauhara Saniyati

NIM : 10420016

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Dengan ini menyatakan bahwa saya tidak akan menuntut (atas foto dengan menggunakan jilbab dalam ijazah strata (SI) saya kepada pihak :

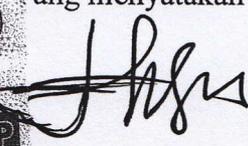
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 20 September 2014

Yang menyatakan  
  
Jauhara Saniyati



NIM. 10420016



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Hal : Skripsi Sdr/i. Jauhara Saniyati  
Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Jauhara Saniyati  
NIM : 10420016  
Judul Skripsi : **KEBERHASILAN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DENGAN PEMAKNAN ARAB PEGON DI KELAS JURŪMIYYAH PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYAH YOGYAKARTA**

sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan/ Program Studi Pendidikan Bahasa Arab/PBA UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang pendidikan Agama Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 10 Oktober 2014  
Pembimbing

Dr. H. Maksudin, M.Ag  
NIP. 196007161991031001



**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Jauhara Saniyati  
 NIM : 10420016  
 Semester : IX  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Keberhasilan Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pemaknaan Arab Pegon Di Kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1			Perbaikkan sesuai dengan citatan dalam naskah skripsi

Tanggal selesai revisi:  
 29 Oktober 2014

Mengetahui :  
 Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.  
 NIP : 19600716 199103 1 001  
 (setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
 Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Yang menyerahkan  
 Pembimbing/Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag.  
 NIP : 19600716 199103 1 001  
 (setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Jauhara Saniyati  
 NIM : 10420016  
 Semester : IX  
 Jurusan/Program Studi : PBA  
 Judul skripsi/Tugas Akhir : Kebehasilan Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pemaknaan Arab Pegon Di Kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
	Judul		pembelajaran Kitab Jurumiyyah dengan pemaknaan Arab Pegon di . . . . .
	Kerangka Masalah		1. Bgmn proses . . . . . 2. Bgmn implikasi pembelajaran K. Jurumiyyah dengan Arab pegon terhadap hasil belajar . . . . .
	Isi		Beri contoh 1 atau 2 teks yg diawali dg Arab Pegon.
	Tesisi		Beri uraian ttg kitab Jurumiyyah.
	-		

Tanggal selesai revisi :  
29 Oktober 2014

Mengetahui :  
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP :19680915 199803 1 005  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah :  
Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Yang menyerahkan  
Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP : 19680915 199803 1 005  
(setelah Munaqasyah)

**PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Jauhara Saniyati  
NIM : 10420016  
Semester : IX  
Jurusan/Program Studi : PBA  
Judul skripsi/Tugas Akhir : Keberhasilan Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pemaknaan Arab Pegon Di Kelas Jurumiyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut di atas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
			<i>Judul perlu di rubah semai isinya!</i>

Tanggal selesai revisi:  
29 Oktober 2014

Mengetahui :  
Penguji II

Nurhadi, M.A.  
NIP : 19680727 199703 1 001  
(setelah Revisi)

Tanggal Munaqasyah:  
Yogyakarta, 23 Oktober 2014

Yang menyerahkan  
Penguji II

Nurhadi, M.A.  
NIP : 19680727 199703 1 001  
(setelah Munaqasyah)



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor : UIN.02/DT./PP.009/ 0111 /2014

Skripsi/Tugas akhir dengan judul: **KEBERHSILAN PEMBELJARAN KITAB AL-ĀJJURŪMIYYAH DENGAN METODE PEMAKNAAN ARAB PEGON DI KELAS JURUMIYYAH PONDOK PESANTREN AL-LUQMANYIYYAH YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Jauhara Saniyati  
NIM : 10420016  
Telah dimunaqasyahkan pada : 23 Oktober 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN SunanKalijaga.

**TIM MUNAQASYAH :**

Ketua Sidang

Dr. Maksudin, M.Ag  
NIP. 19600716 199103 1 001

Penguji I

Dr. Sembodo Ardi W., M.Ag.  
NIP : 19680915 199803 1 005

Penguji II

Nurhadi, M.Ag  
NIP : 19680727 199703 1 001

Yogyakarta, 31 OCT 2014

UIN Sunan Kalijaga  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
DEKAN



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.  
NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

تَعَلَّمْ فَإِنَّ الْعِلْمَ زِينٌ لِأَهْلِهِ وَفَضْلٌ وَ عِنْوَانٌ لِكُلِّ الْمَحَامِدِ

*(“ngajiho kerono ilmu mahesi ing ahline san ngunggulke san dadi  
tendo tingkah pinuji”)*

*“Belajarlaha, ilmu adalah perhiasan indah bagi  
pemiliknnya, dan keutamaaan baginya serta tanda  
setiap hal yang terpuji”<sup>1</sup>*

---

<sup>1</sup>Santri Pesantren Lirboyo, *Alālā tanālul ‘ilma*, ( Surabaya: Maktabah Muhammad Bin Ahmad Nabhān wa Aulādah), hlm. 1

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Karya Sederhana ini*

*Kepada :*

*Jurusan Pendidikan Basa Arab Fakultas Ilmu  
Tarbiyah dan Keguruan*

*Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## ABSTRAK

**Jauhara Saniyati,** Keberhasilan Pembelajaran Kitab *Al-Ājjurūmiyyah* Dengan Metode Pemaknaan Arab Pegon Di Kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2014.

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan proses pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arab pegon, mengetahui implikasi pemaknaan Arab pegon dalam pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* di kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, mengetahui hasil yang dicapai oleh santri dalam pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arab pegon.

Metode yang dipakai dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif kualitatif yaitu suatu metode untuk menggambarkan data yang telah terkumpul secara jelas dan terperinci sebagaimana adanya serta metode analisis kuantitatif untuk menganalisa hasil tes santri dalam pemahaman terhadap pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* menggunakan Arab pegon. Sedangkan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi serta sumber datanya berasal dari para santri dan ustaz kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

Hasil penelitian ini menunjukkan (1) Proses pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arab pegon berjalan dengan baik, santri dan ustaz berperan aktif dalam pembelajaran (2) Implikasi yang terjadi yaitu : Santri dapat melatih keterampilan dalam bidang khot, santri dapat meringkas penulisan Arab pegon dengan tanda-tanda khusus, santri dapat mengetahui makna per kata dan kedudukannya, santri dapat mengambil berkah, santri terdidik untuk sabar, santri dapat istiqomah dalam belajar (3) Hasil yang diperoleh dari pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arab pegon cukup baik dengan rata-rata nilai yaitu 71,19.

Kata kunci : Pembelajaran, kitab *Al-Ājjurūmiyyah*, Pondok Pesantren Al- Luqmaniyyah

## تجريد

**جوهر ثنائية**, تعليم كتاب الأجرومية بمعنى العربية الجاوية للصف الأجرومية بمعهد التربية الإسلامية اللقمانية جو كجاكارتا. البحث. جو كجاكارتا : كلية التربية تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية. ٢٠١٤ .

و غرض هذا البحث لوصف عملية تعليم كتاب الأجرومية بمعنى الجاوية و معرفة الأثر من المعنى العربية الجاوية إلى تعليم كتاب الأجرومية و معرفة نتيجة إختبار الأول و الآخر لذا الطلاب للصف الأجرومية بمعهد التربية الإسلامية اللقمانية جو كجاكارتا.

وطريقة المستخدمة في هذا البحث الطريقة التحليلية الوصفية نوعية نوعين و هي الطريقة لتصوير البيانات المجموعة و ضوحا و تفصيلا كما هو الحال. و الطريقة التحليلية الوصفية كمية لتحليل نتيجة الإختبار لدى الطلاب في فهم إلى تعليم بكتاب الأجرومية يستعمل المعنى العربية الجاوية. و أما طريقة البيانات فهي الملاحظة و المقابلة و الوثائق. و مصادر البيانات هي الطلاب و المعلم و للصف الأجرومية بمعهد التربية الإسلامية اللقمانية جو كجاكارتا.

دلت نتيجة هذا البحث على أن : (١) عملية تعليم بكتاب الأجرومية بمعنى العربية الجاوية للصف الأجرومية تجري جارية كافية , الطلاب و أستاذ يدور فعاليا فيها. (٢) الأثر المترتبة من المعنى العربية الجاوية في تعليم بكتاب الأجرومية هي : كانوا قادرين على تدريب الطلاب مهارة الكتابة , و كانوا قادرين على تلخيص الطلاب كتابة باستخدام علامات خصوصات, تتعرفوا الطلاب معنا من كلمة و إعرابها, و تتخذين بركة, و كانوا الطلاب تعليما للصبر, و كانوا الطلاب إستقامة في التعليم . (٣) نتيجة من الأختبار الأول و الآخر لدى الطلاب جيّد بالمعادلة ١٩ , ٧١ .

**الكليمة الرئيسة :** التعليم و كتاب الأجرومية و العربية الجاوية و معهد اللقمانية

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين و الصلاة و السلام على سيدنا محمد المرسلين و على اله و صحبه

أجمعين و التابعين لهم إلى يوم الدين. أما بعد

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT. Semesta alam yang telah melimpahkan rahmat serta hidayahNya kepada umat manusia. Demikian pula sholawat serta salam semoga senantiasa tercurah pada nabi Muhammad saw, yang telah membawa risalah kepada umat manusia, beserta keluarga, dan segenap pengikutnya.

Alhamdulillah, akhirnya penyusunan skripsi yang berjudul *“Keberhasilan Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pemaknaan Arab Pegon Di Kelas Jurumiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta”* ini telah terselesaikan dengan baik, dan tentunya hal tersebut tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari pihak yang bersangkutan. Oleh sebab itu pada kesempatan yang istimewa ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hamruni, M. Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Bapak Drs. H. Ahmad Rodli M.Pd selaku ketua prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Drs. Dudung Hamdun, M.Si selaku Sekretaris prodi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. Bapak Abdul Munip selaku dosen pembimbing akademik yang baik hati dan mudah ditemui oleh penulis.

5. Bapak Maksudin selaku pembimbing yang selalu memberikan arahan, dukungan serta kesabaran dalam memberikan bimbingan kepada penulis, dan hanya ucapan terima kasih sebanyak-banyaknya yang bisa penulis ucapkan.
6. Segenap dosen yang telah mentransfer ilmunya kepada penulis selama di kampus, serta karyawan karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Ibu Hj.Siti Chamnah Najib selaku pengasuh pondok pesantren Al-Luqmaniyah yang senantiasa mengasuh penulis selama kurang lebih empat tahun ini, serta para ustaz yang berkenan menularkan ilmunya pada penulis khususnya uataz Izzun Nafroni dan ustaz Syamsul Huda yang telah memberikan arahan dan nasehat selama penelitian.
8. Bapak Suyapri dan Ibu Sarinem Q tercinta yang telah mendidiku dari kecil hingga dewasa ini dan juga selalu memberikan dukungan lahir dan batin, serta kasih sayang yang tiada tara sehingga penulis merasa sangat-berterimakasih, mungkin seribu kata itu pun tak cukup untuk membalas budi baik kalian. Penulis selalu mendoakan semoga Bapak dan Ibu selalu dalam lindungan Allah.
9. Kepada kakaku (Surya Ahmad Latif) yang akan menempuh hidup baru, semoga selalu bahagia bagaimanapun keadaannya. Serta saudara kembarku (Jauhara Sa'adati) yang selalu menemaniku hingga saat ini, semoga semoga skripsinya cepat kelar.
10. Teman-teman PPL-KKN Integratif, mungkin gak usah disebut namanya, hehe..., selamat berjuang dan terimakasih telah menjadi temanku yang baik-baik.
11. Kakak-kakak dan adik-adikku kamar 7 tercinta khususnya mb chudri dan bintang yang telah membantuku dalam penyelesaian skripsi ini, terimakasih atas inspirasinya.

12. Seluruh pihak yang terkait yang tak bisa penulis sebutkan namanya satu persatu yang dengan penuh keikhlasan mendermakan kebaikannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Atas segala kebaikannya, tak ada kata yang lebih baik untuk diucapkan selain ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian do'a semoga Allah membalasnya dengan sebaik-baik balasan. Amin .

Yogyakarta, 12 September 2014

Penulis

Jauhara Saniyati

10420016

## DAFTAR ISI

	<b>Hal</b>
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERBAIKAN SKRIPSI .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR BAGAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xx</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	5

D.	Tinjauan Pustaka .....	6
E.	Landasan Teori.....	7
F.	Metode Penelitian.....	19
G.	Sistematika Penulisan .....	26

## **BAB II. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA**

A.	Letak Geografis .....	28
B.	Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	29
C.	Visi, Misi, dan Tujuan Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	35
D.	Struktur Organisasi Pengurus Putra Putri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	37
E.	Keadaan Guru dan Peserta Didik .....	47
F.	Sarana dan Prasarana yang Mndukung Pembelajaran .....	51

## **BAB III. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

A.	Proses Pembelajaran Kitab Kuning Dengan Pemaknaan Arab Pegon .....	58
1.	Tujuan pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon.....	58
2.	Materi Pelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon .....	59
3.	Metode pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon.....	62
4.	Media pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon .....	66

5. Peserta Didik pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon .....	67
6. Guru Pengajar pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon .....	68
7. Situasi pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon .....	68
8. Proses Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas <i>Jurūmiyyah</i> .....	71
9. Evaluasi pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon.....	69
B. Implikasi Pemaknaan Arab Pegon dalam Pembelajaran Kitab Kuning di Kelas <i>Jurūmiyyah</i> .....	76
C. Analisis Data Hasil Ujian Tengah Semester dan Akhir Semester Santri Kelas <i>Jurūmiyyah</i> Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	83
<b>BAB IV. PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	91
B. Saran-saran.....	93
C. Kata penutup .....	94

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **CURRICULUM VITAE**

## DAFTAR TABEL

	<b>Hal</b>
<b>TABEL I</b>	
<b>Pendidikan Terakhir Ustaz/Ustazah</b>	
<b>Pesantren Al-Luqmaniyyah .....</b>	<b>47</b>
<b>TABEL II</b>	
<b>Sarana dan Prasarana Fisik Pondok</b>	
<b>Pesantren Al-Luqmaniyyah .....</b>	<b>51</b>
<b>TABEL III</b>	
<b>Materi Kelas <i>Jurūmiyyah</i> .....</b>	<b>55</b>
<b>TABEL IV</b>	
<b>Nilai Hasil UTS dan UAS .....</b>	<b>76</b>
<b>TABEL V</b>	
<b>Standar Nilai .....</b>	<b>79</b>

DAFTAR BAGAN

	Hal
BAGAN I Struktur Organisasi Pengurus Putra dan Putri Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah .....	41



## DAFTAR LAMPIRAN

**Lampiran 1 Curriculum vitae**

**Lampiran 2 Kisi-kisi penelitian**

**Lampiran 3 Pedoman observasi keadaan Pondok Pesantren**

**Lampiran 4 Pedoman observasi dalam mengajar**

**Lampiran 5 Catatan lapangan I**

**Lampiran 6 Catatan lapangan II**

**Lampiran 7 Catatan lapangan II**

**Lampiran 8 Catatan lapangan III**

**Lampiran 9 Permohonan izin penelitian ditujukan pada pondok pesantren  
Al-Luqmaniyyah**

**Lampiran 10 Bukti seminar proposal**

**Lampiran 11 Permohonan izin penelitian ditujukan pada Gubernur Provinsi  
Yogyakarta**

**Lampiran 12 Surat keterangan/izin pembantu dekan fak. Ilmu tarbiyah dan  
keguruan UIN**

**Lampiran 13 Surat keterangan bukti penelitian**

**Lampiran 14 Sertifikat PPL I**

**Lampiran 15 Sertifikat PPL KKN Integratif**

**Lampiran 16 Sertifikat toefl/toec**

**Lampiran 17 Sertifikat toafl/ ikla**

**Lampiran 18 Sertifikat latihan ICT**

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	t	Te
ث	Sa'	ṡ	Es (titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	ḥ	Ha (titik dibawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	Zet (titik diatas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	De (titik dibawah)
ط	Ta'	ṭ	Te (titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (titik di bawah)

ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa'	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wawu	W	W
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	,	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

### B. Konsonan Rangkap Karena Syaddah Rangkap

متعددة	Ditulis	Muta'addidah
عددة	Ditulis	'idzah

### C. Ta' Marbutah di Akhir Kata

1. Bila dimatikan ditulis ha

حكمة	ditulis	Hikmah
علة	ditulis	'illah

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti shalat, zakat, dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal lainnya).

2. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

كرامة الأولياء	Ditulis	Karāmah al-auliya’
----------------	---------	--------------------

3. Bila ta’ marbutah hidup atau dengan harakat fathah, kasrah dan dzammah ditulis t atau h.

زكاة الفطر	Ditulis	Zakāh al fitri
------------	---------	----------------

#### D. Vokal Pendek

----- فعل	Fathah	Ditulis Ditulis	A Fa’ala
----- ذكر	Kasrah	Ditulis Ditulis	I zukira
----- يذهب	dzammah	Ditulis Ditulis	U yazhabu

#### E. Vokal Panjang

Fathah+alif	Ditulis	ā
جاهلية	Ditulis	jāhiliyyah
Fathah+ya’mati	Ditulis	Ā
تنسى	Ditulis	tansā

Kasrah+ya' mati	Ditulis	ī
كريم	Ditulis	Karīm
Dzammah+wawumati	Ditulis	ū
فروض	Ditulis	Furūd

#### F. Vokal Rangkap

Fathah+ya' mati	Ditulis	ai
بينكم	Ditulis	bainakum
Fathah+wawu mati	Ditulis	au
قول	Ditulis	qaul

#### G. Vokal Pendek yang Berurutan Dalam Satu Kata Dipisahkan Dengan

##### Apostrof

أنتم	Ditulis	A'antum
أعدت	Ditulis	U'iddat
لئن شكرتم	Ditulis	La'in syakartum

#### H. Kata Sandang Alif+Lam

- 1) Bila diikuti huruf Qamariyyah ditulis dengan menggunakan huruf "I"

القرآن	Ditulis	Al-Qur'an
القياس	Ditulis	Al-Qiyas

- 2) Bila diikuti huruf syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf syamsiyyah yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf l (el) nya.

السماء	Ditulis	As-Samā'
الشمس	Ditulis	Asy-Syams

### I. Penulisan Kata-kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوي الفروض	Ditulis	Žawī al-furūd
أهل السنة	Ditulis	Ahl as-Sunnah

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab adalah bahasa umat islam mulai dari Afrika Barat, Timur Tengah, hingga Pilipina dan Indonesia dan berguna untuk mempelajari Al-Qur'an, Hadits, Keislaman, pengetahuan dan alat komunikasi.<sup>1</sup>

Salah satu keterampilan yang sangat dibutuhkan dalam pembelajaran bahasa Arab di Indonesia adalah keterampilan membaca, sebab dengan membaca seseorang yang belajar bahasa Arab akan tetap memiliki keterampilan yang fungsional meskipun situasi dan kondisi di lingkungan kurang kondusif untuk mengembangkan bahasa Arab. Dengan memiliki keterampilan membaca bahasa Arab seseorang dapat terus berinteraksi dengan bahasa tersebut dimanapun dan kapanpun ia berada. Misalnya dengan membaca buku, surat kabar dan majalah yang menggunakan bahasa Arab atau mengakses program-program bahasa Arab yang ada di internet.<sup>2</sup> Sedangkan untuk mendukung kemampuan membaca teks-teks berbahasa Arab diperlukan penguasaan qawaid atau kaidah-kaidah bahasa Arab.

Dari pemaparan diatas Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, sebagai salah satu lembaga pendidikan islam non formal yang mengkaji ilmu-

---

<sup>1</sup>Husein Khalid Bahreisj, *Percakapan Bahasa Arab Sehari-hari*. (Kudus: menara) hlm iii.

<sup>2</sup>Abdul Haris, *Cara Mudah Membaca Dan Memahami Teks-Teks Berbahasa Arab "System 12 Jam"*, (Malang: Bayumedia Publishing, 2003) hlm vi.

ilmu agama dengan materi yang mayoritas berbahasa Arab menerapkan sistem pembelajaran bahasa Arab dengan metode dan tujuan yang jelas sesuai dengan visi dan misi pondok yaitu mencetak kelulusan yang kompeten dalam memahami teks-teks berbahasa Arab, intelek dan berakhlak mulia.

Dalam dunia pesantren salafi yang orientasi pembelajaran bahasa Arabnya adalah *reading text*, nahwu dan sorof merupakan materi yang harus di ajarkan terlebih dahulu karena kedua materi tersebut dikategorikan sebagai ilmu alat yang merupakan syarat ulama' untuk mengkaji dan mempelajari teks-teks Arab baik klasik maupun kontemporer. Tetapi sistem pengajarannya yang tidak sistematis (sering jadi pengulangan), memilih teks-teks klasik yang tidak relevan, cara membaca dengan penerjemahan yang harfiah (kata demi kata) dan seterusnya. Hal ini tidak terlepas dari faktor metode pengajaran pesantren yang terkenal klasik seperti: sorogan, bandongan, halaqoh dan hafalan.

Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah adalah pondok salafi yang masih melestarikan studi terhadap kitab kuning (kitab gundul tanpa harokat). dan perlu kita ketahui, bahwa pada dasarnya tulisan berbahasa Arab itu tidak menggunakan harakat sebagaimana pada kitab suci Al-Qur'an, akan tetapi justru tanpa harakat sebagaimana pada kitab-kitab kuning, surat kabar, majalah dan lain-lain. Semuanya tidak menggunakan harakat. Itulah tampaknya yang

menjadi kendala bagi orang-orang non Arab untuk dapat memahami teks-teks berbahasa Arab.<sup>3</sup>

Untuk memahami bacaan teks Arab dengan benar diwajibkan mengetahui terlebih dahulu kaidah-kaidah dalam berbahasa Arab seperti: nahwu, shorof, balaghoh dan lain-lain, begitu juga yang diterapkan di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah untuk mempelajari ilmu-ilmu agama Islam menggunakan pedoman kitab kuning<sup>4</sup> dengan menterjemahkan terlebih dahulu menggunakan Arabpegon.

Dari sinilah peneliti tertarik untuk meneliti **“Keberhasilan Pembelajaran Kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan Metode Pemaknaan ArabPegon di Kelas *Jurūmiyyah* Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.”**

## B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, kajian dalam skripsi ini difokuskan pada:

1. Bagaimana proses pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon yang berlangsung di kelas *Jurūmiyyah* pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?
2. Bagaimanakah implikasi pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon terhadap hasil belajar santri di kelas *Jurūmiyyah* pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta?

---

<sup>3</sup>Kharisudin ‘Aqib, *AL-FATH Metode Cepat Belajar Membaca Tulisan (Kitab) Gundul*, (Surabaya: H.I. Press, 2007), hlm.iv

<sup>4</sup>**Kitab Al-Ājjurūmiyyah**, merupakan buku tentang ilmu-ilmu keislaman yang dipelajari di pesantren yang ditulis dengan tulisan dan bahasa Arab dengan sistematik klasik

3. Bagaimanakah tingkat keberhasilan penggunaan Arabpegon dalam pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* di kelas Jurumiyah Pondok pesantren Al-Luqmaniyyah?

## C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dari rumusan masalah diatas adalah :

- a. Untuk mengetahui proses pembelajarankitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon di kelas *Jurūmiyyah*pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui implikasi pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon di kelas *Jurūmiyyah* pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.
- c. Untuk mengetahui sejauhmana keberhasilan pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon di kelas *Jurūmiyyah* pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberi informasi kepada pembaca tentang Pembelajaran Membaca Bahasa ArabMenggunakan Kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan Pemaknaan ArabPegon di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
- b. Untuk mengapresiasi warisan tradisi pesantren, berkaitan dengan metode mempelajari kaidah bahasa arab.

- c. Memberi informasi dan masukan kepada santri dan ustadz dipondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

#### D. Tinjauan Pustaka

Terdapat beberapa karya penelitian (skripsi) yang memiliki kesamaan dan hubungan dengan pembahasan atau penelitian (skripsi) membahas tentang kitab kuning dan metode pembelajarannya, penulis berusaha menelusuri dan mengkaji hasil-hasil karya penelitian yang terdahulu untuk dijadikan bahan rujukan dan perbandingan untuk membedakan bahwa materi peneliti ini berbeda dengan yang sebelumnya dan sebagai penegas bahwa tema ini belum pernah dilakukan penelitian. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan kitab kuning dan metodologi pembelajarannya antara lain

Skripsi saudara Niswaton Nisa dengan judul “*Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012*”<sup>5</sup> Skripsi ini membahas tentang ada tidaknya pengaruh pembelajaran kitab kuning terhadap penguasaan kosakata (mufrodat) bahasa Arab. Dari hasil penelitiannya, baik secara aktif maupun pasif sangat signifikan. Artinya, pembelajaran kitab kuning memberikan kontribusi terhadap penguasaan kosakata bahasa Arab. Persamaan skripsi ini dengan skripsi yang penulis tulis adalah sama-sama meneliti tentang pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah*,

---

<sup>5</sup>Niswaton Nisa, “*Pengaruh Pembelajaran Kitab kuning Terhadap Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012*” skripsi pendidikan bahasa Arab, (Yogyakarta:perpustakaan UIN sunan kalijaga, 2012) hlm.74

sedangkan perbedaan dari skripsi ini adalah disini saya (penulis) lebih menekankan metode pembelajarannya.

Skripsi saudara M.Habibi dengan judul “*Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Salafiyah II Putra P.P al Munawwir Krapyak Yogyakarta*”<sup>6</sup> Skripsi ini membahas tentang bagaimana persepsi santri terhadap pembelajaran kitab kuning selama dipesantren. Dari hasil penelitiannya, persepsi santri terhadap pelaksanaan pembelajaran kitab kuning secara umum cukup baik, hal tersebut dapat dilihat dari hasil tanggapan santri 83,3% menyatakan cukup baik. Namun masih adanya sebagian santri yang menganggap pembelajaran masih kurang baik, hal ini karena adanya beberapa faktor terutama yang berkaitan dengan penerapan media pembelajaran.

## **E. Landasan Teori**

Landasan teori merupakan pisau analisis yang akan digunakan oleh penulis memandu penelitiannya.<sup>7</sup>

### **1. Pembelajaran**

Pembelajaran berasal dari kata “ajar”, yang kemudian menjadi kata kerja berupa “pembelajaran”. Pembelajaran sebenarnya merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang hal tersebut tidak dapat sepenuhnya dijelaskan dengan detail. Adapun maksud dari pembelajaran secara sederhana adalah produk interaksi berkelanjutan antara

---

<sup>6</sup>M.Habibi, “*Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab kuning di Madrasah Salafiyah II Putra P.P al Munawwir Krapyak Yogyakarta*” skripsi pendidikan bahasa Arab, (Yogyakarta: perpustakaan UIN sunan kalijaga, 2007), hlm.80

<sup>7</sup> Pokja, Pedoman Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah, (Yogyakarta: PBA Press, 2006), hlm. 13

pengembangan dan pengalaman hidup. Dalam makna yang lebih kompleks, hakikat dari pembelajaran adalah usaha sadar dari seorang guru untuk membelajarkan siswanya ( mengarahkan interaksi siswa dengan sumber belajar lainnya) dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan.<sup>8</sup>Guru disini bertujuan untuk memberikan atau menyalurkan pengalaman keilmuan dan mengembangkan kepada santri. Setelah mengalami proses pembelajaran santri diharapkan dapat berubah, dalam arti bertambah pengetahuan, kemampuan, keterampilan dan sikap menuju proses kedewasaan. Salah satu alat untuk mengetahui sampai mana santri dapat menyerap proses tersebut adalah melalui pemahaman terhadap beberapa materi yang telah mereka terima selama proses pembelajaran berlangsung.

## **2. Keberhasilan**

### **a. Pengertian Keberhasilan**

Suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan instruksional khusus (TIK)-nya dapat tercapai. Untuk mengetahui tercapai tidaknya TIK, guru perlu mengadakan tes formatif setiap selesai menyajikan satu bahasa kepada siswa. Penilaian formatif ini untuk mengetahui sejauh mana siswa telah menguasai tujuan instruksional khusus(TIK) yang ingin dicapai. Fungsi penilaian ini adalah untuk memberikan umpan balik kepada

---

<sup>8</sup>Ulin Nuha, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2012), hal.153

guru dalam rangka memperbaiki proses belajar mengajar dan melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum berhasil.

b. Indikator Keberhasilan

Yang menjadi penunjuk bahwa suatu proses belajar mengajar dianggap berhasil adalah hal-hal sebagai berikut :

1. Daya serap terhadap bahan pengajaran yang diajarkan mencapai prestasi tinggi, baik secara individual maupun kelompok.
2. Perilaku yang digariskan dalam tujuan pengajaran/ intruksional khusus (TIK) telah dicapai oleh siswa, baik secara individual maupun kelompok.

c. Penilaian Keberhasilan

Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar tersebut dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Berdasarkan tujuan dan ruang lingkupnya, tes prestasi belajar dapat dogolongkan kedalam jenis penilaian sebagai berikut :

1. Tes Formatif

Penilaian ini digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut. Hasil tes ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar bahan tertentu dalam waktu tertentu.

2. Tes Submatif

Tes ini meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan pada waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa. Hasil tes subsumatif ini dimanfaatkan untuk memperbaiki proses belajar mengajar dan diperhitungkan dalam menentukan nilai rapor.

### 3. Tes Sumatif

Tes ini diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam suatu periode belajar tertentu. Hasil dari tes sumatif ini dimanfaatkan untuk kenaikan kelas, menyusun peringkat (*ranking*) atau sebagai ukuran mutu sekolah.

Dalam praktik penilaian di madrasah aliyah, ulangan yang lazim dilaksanakan itu dapat dianggap sebagai tes subsumatif, sebab ruang lingkup dan tujuan ulangan tersebut sama dengan tes subsumatif. Bahkan di beberapa madrasah (sekolah) ada tes formatif. Namun demikian, hasil tes apapun ulangan tersebut pada dasarnya bertujuan memberikan gambaran tentang keberhasilan proses belajar mengajar. Keberhasilan itu dilihat dari segi keberhasilan proses dan keberhasilan produk.

#### d. Tingkat Keberhasilan

Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Masalah yang dihadapi adalah sampai di tingkat mana prestasi (hasil) yang telah dicapai. Sehubungan dengan hal inilah keberhasilan proses belajar mengajar itu dibag atas beberapa tingkatan atau taraf. Tingkatan keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut :

1. *Istimewa/ maksimal* yaitu apabila seluruh bahan pelajaran diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. *Baik/baik sekali/optimal* yaitu apabila sebagian besar (76% s.d. 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. *Baik/minimal* yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d. 75% saja yang dikuasai oleh siswa.
4. *Kurang* yaitu apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% yang dikuasai oleh siswa.

Dengan melihat data yang terdapat dalam format daya serap siswa dalam pelajaran dan presentase keberhasilan siswa dalam mencapai TIK tersebut, dapatlah diketahui keberhasilan proses belajar mengajar yang telah dilakukan oleh siswa dan guru.<sup>9</sup>

---

<sup>9</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2010), hlm. 105-107

### a. Metode Pembelajaran bahasa Arab

Pembelajaran merupakan rangkaian peristiwa atau kejadian yang mempengaruhi santri sedemikian rupa sehingga proses belajarnya dapat berlangsung dengan mudah.<sup>10</sup>

Di dalam bahasa Arab, istilah yang paling umum dipakai adalah *thariqoh* yang tepat disamakan dengan metode. Berikut ini adalah metode yang digunakan dalam pembelajaran kitab kuning *Al-Ājjurūmiyyah* :

#### 1) Metode Pemaknaan ArabPegon

Arabpegon, yaitu sebuah tulisan, aksara atau huruf Arab tanpa lambang atau tanda baca atau bunyi<sup>11</sup>.

ArabPegon atau ArabJawi, biasanya ditulis dengan huruf Arab atau huruf hijaiyah tetapi menggunakan bahasa Jawa.

#### 2) Metode Sorogan

Sorogan artinya belajar secara individu dimana seorang santri berhadapan dengan seorang guru, terjadi interaksi saling mengenal diantara keduanya<sup>12</sup>. Sedangkan menurut Wahyu Utomo, metode sorogan merupakan sebuah sistem belajar dimana para santri maju satu persatu untuk membaca dan menguraikan isi kitab dihadapan seorang guru atau

---

<sup>10</sup>Tengku, Zahara Dzafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: balitbang Depdiknas, 2001), hlm.2

<sup>11</sup>Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal.579

<sup>12</sup>Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* ( Jakarta: INIS, 1994), hal. 6

kyai.<sup>13</sup> Metode ini membutuhkan kesabaran dan ketelatenan, baik dari kyai maupun santrinya.<sup>14</sup>

### 3) Metode Bandongan

Secara etimologi, dalam kamus besar Bahasa Indonesia, bandongan diartikan dengan pengajaran dalam bentuk kelas ( pada sekelompok agama).<sup>15</sup> Dalam sistem ini sekelompok murid atau santri (5 sampai 500) mendengarkan seorang guru yang membaca, menerjemahkan, menerangkan dan seringkali mengulas buku-buku Islam dalam Bahasa Arab.<sup>16</sup> Metode bandongan atau wetonan diaplikasikan dengan cara membaca kitab Al-Ājurūmiyyah. Metode ini membutuhkan ketrampilan dasar dari santri, yaitu menulis dan gramatika Arab.<sup>17</sup> Dalam metode bandongan, seorang murid tidak harus menunjukkan bahwa ia mengerti pelajaran yang sedang dihadapi. Para kyai biasanya membaca dan menerjemahkan kalimat-kalimat secara cepat dan tidak menerjemahkan kata-kata yang mudah. Dengan cara ini, kyai dapat menyelesaikan kitab-kitab pendek dalam beberapa minggu saja. Sistem bandongan, karena dimaksudkan untuk murid-murid tingkat menengah dan tingkat tinggi,

---

28 <sup>13</sup>Wahyu Utomo, *Perguruan Tinggi Pesantren*, (Jakarta: Gema Insan Press, 1997), hal.

<sup>14</sup>Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan Di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.77

<sup>15</sup>Ibid, hal.121

<sup>16</sup>Zamakhsyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*, (Jakarta: LP3ES, 1985), hal. 21

<sup>17</sup>Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan Di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal.77

hanya efektif bagi murid-murid yang telah mengikuti sistem sorogan secara intensif.<sup>18</sup>

#### 4) Metode Hafalan

Metode ini sering disebut dengan lalaran atau muhafāzah. Metode hafalan ini menjadi metode utama dalam pembelajaran di kalangan Pesantren. Yang biasa dihafalkan oleh para santri yaitu nazam alā lā tanālul ‘ilma untuk kelas I, nazam al- Matlab untuk kelas II, Qawā'id al-Sharfiyah dan Tasrifan untuk kelas III dan IV, dan nazam ‘imrithi untuk kelas V, nazam *Jurūmiyyah*bn Mālik untuk kelas VI.

Dalam praktiknya, hafalan ini dilaksanakan oleh siswa setiap mulai pelajaran dan musyawarah selama 30 menit.dalam lalaran umum yang dilakukan setiap seminggu sekali, siswa biasanya mengiringi hafalannya dengan berbagai alat musik dari tutup botol, sajadah, dan berbagai alat seadanya.<sup>19</sup> Namun seiring berkembangnya zaman, para santri sekarang sudah menggunakan tabuhan khusus dalam mengiringi lalaran atau hafalan.

Secara historis, hafalan adalah menjadi ciri utama pendidikan pada islam klasik dan pertengahan. Ini bisa dimaklumi karena kekuatan hafalan sangat dibutuhkan untuk menjaga Al-Qur'an dan keotentikan hadis, sehingga riwayat hadis layak untuk dipercaya kalau pembawa hadis itu

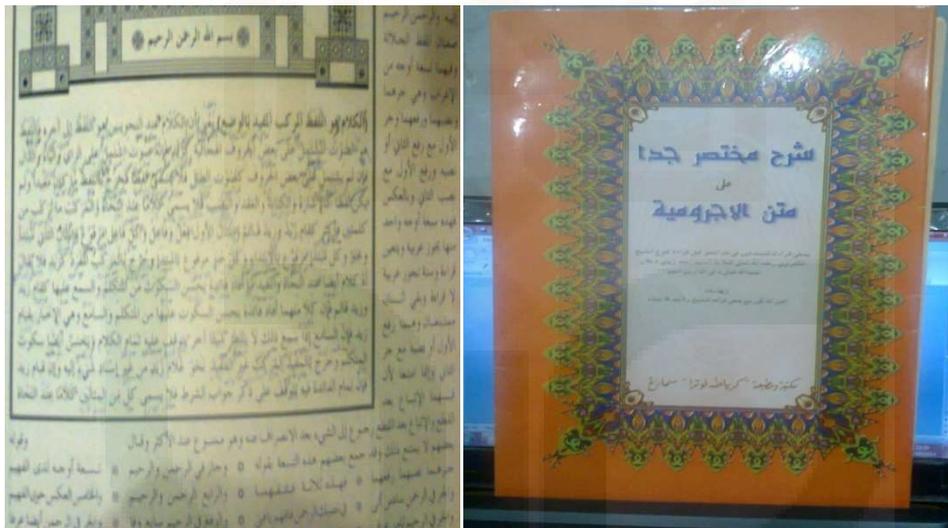
---

<sup>18</sup>Zamakhshyari Dhofier, *Tradisi Pesantren*,(Jakarta: LP3ES, 1985), hal. 30

<sup>19</sup>Ali Anwar, *Pembaharuan Pendidikan Di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*,(Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011),hal.121

orang yang kuat hafalannya. Madrasah yang mengkonsentrasikan kajiannya pada ilmu-ilmu agama juga menggunakan kekuatan hafalan menjadi sebuah keharusan. Ibn al- Hajar (w. 643 H./1245 M) mengajukan sebuah sya'ir tentang kepentingan hafalan,” Jika kau tidak mempunyai hafalan yang kuat, maka usahamu mengumpulkan buku tiada guna. Maka beranikah kau berbicara dalam forum, sementara ilmumu kau tinggal di rumah?”<sup>20</sup>

#### b. Kitab Kuning*Al-Ājurūmiyyah*



*Kitab kuning* adalah buku-buku berhuruf Arab yang dipergunakan di lingkungan Pesantren.<sup>21</sup> *Kitab kuning* juga merupakan sebutan untuk kitab klasik bahan kajian pokok di pesantren-pesantren salafiyah.

<sup>20</sup>ibid, halm.122

<sup>21</sup>Martin Van Bruinessen, *Kitab Al-Ājurūmiyyah Pesantren Dan Tarekat Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*, (Bandung: Mizan, 1999), hal.131

Namanya merujuk pada warna kertas yang digunakan untuk mencetaknya di masa lalu (berabad-abad lalu), yaitu kekuning kuning. Kini, kendati sebagian dicetak diatas kertas berwarna putihpun, namanya tetep kitab kuning. Kitab ini berisi hasil pemikiran ulama dimasa lampau dalam berbagai bidang.

Kitab kuning merupakan identitas total dan pokok dari sebuah pondok pesantren.

Penafian pengakuan entitas sebuah pondok pesantren.

Keberadaan kitab kuning, dengan demikian, bagi pondok pesantren ibarat salah satu dari dua sisi mata uang.

Kitab kuning adalah karya para ulama' terdahulu tentang ilmu agama serapan dari al-Qur'an dan Hadits melalui jithaddan penelaahan mendalam.

Dari kitab kuning itulah semua umat Islam mengenal ajaran agamanya bahkan sampai pada panelusuran sumber pertamanya yaitu Nabi Muhammad SAW yang tertuang dalam kitab-kitab hadis.

Secara umum, kitab kuning dipahami oleh beberapa kalangan sebagai kitab referensi keagamaan yang merupakan produk pemikiran para ulama pada masa lampau (al-salaf) yang ditulis dengan format khas pra-modern, sebelum abad ke-17-an M. Lebih rinci lagi, kitab kuning didefinisikan dengan tiga pengertian. Pertama, kitab yang ditulis oleh ulama-ulama asing, tetapi secara turun-temurun menjadi referensi yang dipedomani oleh para ulama Indonesia. Kedua, ditulis oleh ulama

Indonesia sebagai karyatulis yang independen. Dan ketiga, ditulisulamaIndonesia sebagaikomenterauterjemahanataskitabkaryaulamaasing.

Dalamtradisiintelektual Islam, khususnya di Timur Tengah, dikenalduaistilahuntukmenyebutkategorikarya-karyailmiahberdasarkankurunatau format penulisannya. Kategoripertamadisebutkitab-kitabklasik (al-kutub al-qadimah), sedangkankategorikeduadisebutkitab-kitab Modern (al-kulub al-`ashriyah). Perbedaan yang pertamadari yang keduadicirikan, antarlain, olehcarapenulisannya yang tidakmengenalpemberhentian, tandabaca (punctuation), dankesanbahasanya yang berat, klasik,dantanpasyakal (harakat). Apa yang disebutkitabkuningpadadasarnyamengacupadakategori yang pertama, yaknikitab-kitabklasik (al-kutub al-qadimah).<sup>22</sup>

Kebanyakan kitab Arabklasik yang dipelajari di pesantren adalah kitab komentar atas komentar (*hasyiah*) atas teks yang lebih tua (*matn*, *matan*). Edisi cetakan dari karya-karya klasik ini biasanya menempatkan teks yang di-*syarah*-i atau di-*hasyiah*-i dicetak di tepi halamannya, sehingga keduanya dapat dipelajari sekaligus.

Kebanyakan buku-buku teks dasar adalah *manzhum* , yakni ditulis dalam bentuk sajak-sajak berirama ( *nazhm* ), supaya mudah dihafal.

Karya *manzhum* yang paling banyak adalah kitab *Alfiyah*( sebuah teks

<sup>22</sup><http://id.shvoong.com/books/classic-literature/2166773-definisi-kitab-Al-Ājurūmiyyah-pesantren-kitab/#ixzz2FjGLUYEa>Di unduhharisabtu, 22oktober 2013 jam 05:43

tentang tata bahasa Arab, yang dinamakan demikian karena berjumlah seribu bait). Banyak generasi para santri yang telah, dengan cara mendendangkannya dengan sabar, berusaha menghafal seluruh karya, bersamaan dengan seluruh teks lainnya. Beberapa *syarah* atas kitab *manzhum* ini biasanya menyertakan bait aslinya dalam teks( prosa) *syarah*-nya, dan bukan menempatkan bait-bait sajak tersebut secara tersendiri di tepi halaman.

Sebagian kecil dari terjemahan( berbahasa Jawa, Madura dan Sunda) hanya berisi terjemahan sela baris yang ditulis mencong, dengan tulisan lebih kecil, dibawah tiap kata teks Arabnya yang dicetak tebal,dan karena itu dijuluki *jenggotan* atau pegon. Namun seringkali ada tambahan terjemahan dan atau komentar yang lebih bebas yang biasanya dicetak di paruh bawah halaman tersebut. Terjemahan berbahasa melayu kadang-kadang mengikuti pola yang berbeda: teks berbahasa Arab dipotong-potong menjadi kalimat-kalimat pendek, yang masing-masingnya kemudian diikuti dengan terjemahan bahasa Melayu yang lebih harfiah yang diletakkan di antara tanda kurung. Tetapi lebih sering terjadi terjemahan dan atau *syarah* berbahasa Melayu dicetak secara terpisah, tanpa menyertakan teks Arabnya.

Format kitab klasik yang paling umum dipakai di pesantren sedikit lebih kecil dari kertas kuarto(26 cm) dan tidak dijilid. Lembaran-lembaran ( koras-koras) tak terjilid dibungkus kulit sampul, sehingga para santri dapat membawa hanya satu halaman yang kebetulan sedang

dipelajari saja. Ini adalah karakteristik fisik lain yang umumnya mengandung makna simbolik yang membuat kitab tersebut tampak lebih klasik. Kitab yang ditulis oleh para pengarang modern, penerjemah atau penerbit modern tidak pernah dibuat mengikuti format ini. Banyak pemakai kitab klasik yang sangat mengkaitkan karakteristik ini dengan kitab klasik, dan penerbit mengikuti saja selera konsumennya. Sebagian penerbit bahkan mencetak kitab di atas kertas berwarna kuning ( yang diproduksi khusus untuk mereka oleh beberapa perusahaan Indonesia) karena tampaknya kitab berwarna kuning ini juga menjadi lebih klasik di pikiran para pemakainya.<sup>23</sup>

Adapun kitab *Al-Ājjurūmiyyah* adalah kitab yang dikarang oleh Syekh Imam Al-Sonhaji. Menurut kitab *Al-Kawakib*, tatkala kitab yang membahas tentang kaidah nahwu ini telah selesai dikarang, beliau Syekh Imam Al-Sonhaji mempunyai azam untuk meletakkannya ke dalam air. Dengan segala sifat kewara'annya dan ketawakkalannya yang tinggi, beliau berkata dalam dirinya :” Ya Allah jika saja karyaku ini akan bermanfaat, maka jadikanlah tinta yang aku pakai untuk menulis ini tidak luntur di dalam air”. Ternyata tinta yang tertulis padaa lembaran kertas tersebut tidak luntur.

Dalam riwayat lain disebutkan ketika beliau menyelesaikan karya tulisnya tersebut beliau berazam akan menenggelamkan tulisannya tersebut dalam air mengalir, dan jika kitab itu terbawa arus air berarti

---

<sup>23</sup>Martin Van Bruinessen, *Kitab kuning Pesantren Dan Tarekat Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*, (Bandung : Mizan,1999), hal. 131-13

karya itu kurang bermanfaat. Namun bila ia tahan terhadap arus air, maka kitab itu akan tetap dikaji oleh orang dan bermanfaat. Sambil meletakkan kitab itu pada air mengalir, beliau berkata “Juruu Miyaah, Juruu Miyaah” yang artinya yaitu mengalirlah wahai air. Anehnya setelah kitab itu diletakkan pada air yang mengalir, kitab yang baru ditulis itu tetap pada tempatnya. Itulah kitab matan *Al-Ājjurūmiyyah* karya Imam Al-Sonhaji yang masih dipelajari hingga kini. Sebuah kitab kecil dan ringkas namun padat yang berisi kaidah-kaidah ilmu nahwu dan menjadi kitab rujukan bagi para pelajar pemula dalam mendalami ilmu nahwu di berbagai dunia.<sup>24</sup>

### c. Arabpegon



<sup>24</sup> <https://id-id.facebook.com/permalink.php>

Arabpegon, yaitu sebuah tulisan, aksara atau huruf Arab tanpa lambang atau tanda baca atau bunyi<sup>25</sup>. ArabPegon atau ArabJawi, biasanya ditulis dengan huruf Arab atau huruf hijaiyah tapi menggunakan bahasa Jawa. Di daerah lain disebut dengan ArabMelayu karena menggunakan Bahasa Melayu atau Indonesia, atau bahasa lokal lain yang ditulis dengan huruf Arab.

Jika dilihat dari kejauhan, tulisan ArabPegon seperti tulisan Arab pada biasanya, namun kalau dicermati sebenarnya susunannya atau rangkaian huruf-hurufnya bukan susunan bahasa Arab. Orang Arab asli tidak akan bisa membaca tulisan ini.

Huruf konsonan dalam tulisan ArabPegon ini diwakili oleh huruf-huruf hijaiyah yang mirip bunyinya, seperti “m” dengan mim (م). Sementara huruf vokalnya diwakili dengan huruf-huruf yang dalam tulisan Arab berfungsi untuk memanjangkan bacaan huruf, yakni alif (ا), wawu (و) dan ya (ي). Alif untuk mengganti huruf “a”, wawu untuk huruf “u” dan “o”, serta ya’ untuk konsonan “t”. Untuk vokal e ditulis tanpa ada huruf bantu atau terkadang dipakai tanda khusus berupa garis bergelombang (~).

---

<sup>25</sup>Pius A Partanto dan M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, (Surabaya: Arkola, 1994), hal.579

Misalnya kata makan dituliskan dengan huruf mim, alif, kaf, alif dan nun menjadi ماکان dan kata belajar dengan huruf ba, lam, alif, jim, alif, dan ro' بلجار.

Selain huruf yang sudah ada padanannya, untuk huruf yang tidak ada dalam abjad hijaiyyah seperti bunyi sengau “ng” atau dan huruf “c”, dipakai huruf tertentu dengan menambahkan titik tiga: Ng dengan ghoin (غ) titik tiga dan c dengan jim (ج) titik tiga.

Kalangan pesantren atau warga NU masih banyak menggunakan tulisan ArabPegon sebagai alat komunikasi tertulis. Arabpegon ini diajarkan jauh lebih dulu dari pada sekolah formal Hindia Belanda, sehingga banyak orang tua yang tidak bisa membaca huruf latin atau buta huruf, namun bisa membaca tulisanArabPegon.

Dalam tradisi bahtsul masail di kalangan tarekat misalnya, pertanyaan dan jawaban tetap ditulis dengan huruf ArabPegon. Beberapa kitab karya ulama Nusantara yang berbahasa melayu atau jawa juga ditulis dengan huruf ArabPegon.

Tulisan ArabPegon, terutama dalam bahasa Jawa, biasa digunakan untuk ngabsahi atau memberikan makna kata-perkata dalam kitab Al-Ājurūmiyyah. Biasanya makna ini ditulis di sela-sela baris yang ditulis miring ke bawah.

Pada masa lalu, ArabMelayu atau Jawi ini digunakan sebagai bahasa resmi dan bahasa pendidikan. Beberapa karya sastra seperti Hikayat Hang Tuah dan Hikayat Raja-Raja Pasai ditulis dengan aksara ArabMelayu atau Jawi ini.<sup>26</sup>

## F. Metode Penelitian

### 1. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan *field research* (penelitian lapangan). Yaitu penelitian yang berjujukan melakukan studi yang mendalam mencapai suatu unit sosial sedemikian rupa, sehingga menghasilkan gambaran yang terorganisir dengan baik dan lengkap dengan unit sosial terbaru.<sup>27</sup>

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian yang akan diteliti ini lebih menekankan pada pengumpulan data yang bersifat kualitatif (tidak berbentuk angka) dan menggunakan analisis data dan pengambilan kesimpulan.

Oleh karena itu, penelitian ini memfokuskan pada membaca bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan menggunakan Arabpegon dan metode pembelajarannya di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

---

<sup>26</sup>[www.http://emka.web.id/ke-nu-an/2012/apa-itu-arab-pegon/](http://emka.web.id/ke-nu-an/2012/apa-itu-arab-pegon/) di unduhsabtu, 22 oktober 2013 jam 05:59

<sup>27</sup>Syarifudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hlm.3

## 2. Penentuan Sumber Data

### a. Data Primer

- Ustadz yang mengampu kitab *Al-Ājjurūmiyyah* di kelas *Jurūmiyyah* pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
- Pengurus pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta
- Santrikelas *Jurūmiyyah* pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.

### b. Data Sekunder

Data yang diperoleh langsung dari lapangan termasuk laboratorium, kondisi pondok pesantren, surat kabar, surat pribadi, buku-buku, makalah-makalah, artikel-artikel, internet, notulen rapat perkumpulan, serta catatan lainnya yang relevan dengan pembahasan skripsi ini.<sup>28</sup>

## 3. Teknik Pengumpulan Data

### a. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam skripsi ini adalah:

#### 1. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan aktivitas pencatatan fenomena yang dilakukan secara sistematis. Pengamatan dapat dilakukan secara terlibat (partisipatif) ataupun non partisipatif.

---

<sup>28</sup>S. Nasution, *Metode Research*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1995), hlm. 143.

Maksudnya metode ini digunakan untuk mengetahui kondisi pondok secara fisik dan proses pembelajaran membaca bahasa Arab menggunakan kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu cara pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula, yaitu kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi.<sup>29</sup> Dalam penelitian ini peneliti menggunakan wawancara bebas terpimpin untuk mendapatkan informasi yang lebih dalam tentang responden.

Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang bentuk pembelajaran membaca kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon dan untuk mengetahui efektifitas Arabpegon dalam pembelajaran kaidah bahasa Arab di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu digunakan untuk mengetahui data-data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, leger, agenda, dan sebagainya. Metode ini digunakan untuk mengetahui sejarah

---

<sup>29</sup>Aimil Hadi Harjono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Angkasa 1998) hlm 135

berdirinya Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta serta data-data yang terkait dengannya.

Terdapat beberapa alasan mengapa digunakan sumber ini:

- a) Selalu tersedia dan murah
- b) Sumber yang stabil, baik keakuratannya dalam merefleksikan situasi yang terjadi dimasa lampau maupun dianalisis kembali tanpa mengalami perubahan.
- c) Sumber informasi yang kaya secara kontekstual relevan dan mendasar.
- d) Pernyataan yang legal yang dapat memenuhi akuntabilitas.<sup>30</sup>

#### 4. Angket

Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi.<sup>31</sup> Angket digunakan guna mengetahui persepsi para santri ketika membaca kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon.

#### 4. Analisis Data

Penulis menggunakan *Analisisdata kualitatif* adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengintesiskan, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang

---

<sup>30</sup>Syamsudin AR, Vismaia s Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA,2007), hal. 108-109

<sup>31</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta), hal. 151

penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.

Analisis data adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya dicari data lagi secara berulang-ulang sehingga selanjutnya dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Bila berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan teknik triangulasi, ternyata hipotesis diterima, maka hipotesis tersebut berkembang menjadi teori.<sup>32</sup>

Adapun langkah-langkah yang digunakan peneliti dalam analisis data adalah sebagai berikut:

a) Reduksi Data

Aktivitas mereduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya yang tidak perlu.<sup>33</sup>

b) Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: ALFABETA, 2010), hal. 335

<sup>33</sup>Ibid, hal. 337

yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat normatif.<sup>34</sup>

c) Verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan data verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, data akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>35</sup>

Dalam penelitian ini penulis juga akan menggunakan data kuantitatif sebagai pendukung apabila ada data yang menggunakan angka. Untuk menganalisis data yang bersifat kuantitatif maka digunakan rumus untuk menentukan nilai rata-rata kelas :

$$M_x = \frac{\sum fx}{N}$$

Keterangan :  $M_x$  = nilai rata-rata yang dicari

$\sum fx$  = jumlah hasil dari perkalian antara masing-masing nilaidan  
frekuensinya

---

<sup>34</sup>Ibid , hal. 341

<sup>35</sup>Ibid, hal. 345

$N$  = Number of cases ( banyaknya individu )<sup>36</sup>

Dan digunakan juga rumus distribusi frekuensi relatif

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Angka prosentase

$f$  = Frekuensi yang sedang dicari prosentasenya

$N$  = Jumlah yang menjadi subyek penelitian

## G. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah dan mendapatkan hasil pembahasan yang sistematis dari penelitian ini, penelusuran hasil pengkajian ditata dengan sistematika sebagai berikut:

Pertama adalah bagian formalitas yang meliputi: halaman judul, halaman nota dinas, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.

Kedua adalah bagian isi, dimana skripsi ini terdiri atas empat bab yang meliputi:

*Bab pertama* berisi tentang pendahuluan yang meliputi: latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>36</sup>Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan* ( Jakarta: Rajawali Press, 1992), hlm. 78

*Bab kedua* berisi tentang gambaran umum pondok pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah berdiri dan berkembangnya, visi, misi, dan tujuan berdirinya, struktur organisasi dan tugas-tugasnya, keadaan ustadz dan santri, serta kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki.

*Bab ketiga* berisi tentang uraian tentang keberhasilan pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan Arabpegon kelas *Jurūmiyyah* di pondok pesantren Al-Luqmaniyyah.

*Bab keempat* berisi tentang penutup yang meliputi: kesimpulan dan saran-saran yang berkenaan dengan pembahasan ini, serta kata penutup dari penulis.

Dan pada bagian yang terakhir berisi daftar pustaka, daftar riwayat hidup, instrumen penelitian dan lampiran-lampiran yang dianggap perlu. Hal ini dimaksudkan untuk memperjelas dan menjadi rujukan serta pembahasan dalam skripsi.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan data yang tertera pada bab-bab diatas terdapat beberapa hal yang dapat penulis simpulkan :

1. Proses pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan arab pegon di kelas Jurumiyyah berlangsung mulai pukul 19.45 wib di aula Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah. Proses tersebut berjalan dengan baik, santri mengawalinya dengan lalaran bersama untuk melancarkan hafalan mereka. Santri melakukan lalaran sebelum ustaz masuk ke dalam kelas. Kemudian ustaz masuk dan santri menghentikan lalarannya. Sebelum ustaz memasuki materi pelajaran, ustaz mereview pelajaran sebelumnya dengan melontarkan pertanyaan-pertanyaan kepada santri secara spontan. Beberapa santri menjawab dengan benar, akan tetapi ada juga yang salah. Selama proses pembelajaran ustaz menerangkan di depan sedangkan santri mendengarkan penjelasan ustaz dan tidak boleh membuka kitab sebelum ada aba-aba dari ustaz. Setelah selesai menerangkan ustaz meminta para santri untuk membuka kitab mereka. Ustaz menambah sedikit penjelasan, lalu ustaz membuka sesi tanya jawab. Ada beberapa santri yang bertanya, terlebih dahulu ustaz menampung pertanyaan-pertanyaan

tersebut baru kemudian menjawabnya. Dalam kegiatan belajar mengajar ini, terjadi interaksi antara ustaz dan santri sehingga suasana kelas menjadi hidup. Selain itu santri juga bisa mengeluarkan unek-unek mereka mengenai pelajaran yang belum mereka mengerti. Dengan begitu santri akan lebih paham dan jelas. Berhubung karena kelas Jurumiyyah adalah kelas tingkatan kedua setelah i'dad, dalam pembelajaran ini ustaz lebih berperan aktif dari pada santri.

2. Pemaknaan arab pegon memberikan implikasi yang positif terhadap santri dalam pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* yaitu : santri dapat melatih tulisan dalam bidang khot, santri dapat meringkas penulisan dengan tanda-tanda khusus, santri dapat mengetahui makna per kata dan kedudukannya, santri akan lebih menghargai per huruf, santri dapat mengambil berkah, santri terdidik untuk sabar, santri dapat istiqomah dalam belajar.
3. Tingkat keberhasilan pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan arab pegon di kelas Jurumiyyah

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan, hasil pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan arab pegon yang berlangsung di kelas Jurumiyyah sudah bagus. hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata nilai santri yaitu 71,19. Selain santri dapat memahami materi yang

diajarkan, santri juga terdidik untuk sabar dan telaten dalam mempelajari ilmu nahwu secara mendetail. Disamping itu pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan arab pegon yang berlangsung di kelas Jurumiyyah menumbuhkan santri yang istiqomah dan disiplin dalam belajar.

## **B. Saran-saran**

Adapun saran-saran dari penulis yang mungkin bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait dalam pembelajaran kitab *Al-Ājjurūmiyyah* dengan pemaknaan arab pegon yaitu sebagai berikut :

1. Ustaz
  - a. Hendaknya ustaz memberi sedikit perubahan metode dalam mengajar agar dalam pembelajaran terlihat menyenangkan dan tidak tegang
  - b. Hendaknya ustaz membuat jam pelajaran tambahan bagi santri yang belum bisa sama sekali tentang arab pegon agar nanti tidak kebingungan dalam menuliskannya.
  - c. Sebaiknya kitab yang lama diperbaiki tulisannya agar lebih jelas dan mudah dimengerti
2. Santri
  - a. Hendaknya santri lebih sering berlatih menulis arab pegon
  - b. Hendaknya santri lebih giat belajar nahwu dan melancarkan hafalannya

- c. Santri diharapkan lebih aktif ketika diluar jam pelajaran, entah itu diskusi ataupun debat nahwu
- d. Santri hendaknya tetap ta'zim terhadap ustaz

### **C. Kata Penutup**

Alhamdulillah, rasa syukur penulis ucapkan karena karya sederhana ini telah terselesaikan tanpa ada suatu halangan apapun. Tak ada gading yang tak retak, begitu pula skripsi ini, penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan. Namun penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat tentunya bagi penulis sendiri dan bagi siapapun yang membacanya.

Hormat saya

Penulis

Jauhara Saniyati

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Zainal Arifin, *Perencanaan Pembelajaran dari Desain sampai Implementasi*, Yogyakarta : Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Anwar Ali *Pembaharuan Pendidikan Di Pondok Pesantren Lirboyo Kediri*, Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2011.
- Arikunto, Suharsimi , *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Aqib Kharisudin, *AL-FATH Metode Cepat Belajar Membaca Tulisan (Kitab) Gundul*, Surabaya: H.I. Press, 2007.
- Azwar Syarifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.
- Bahreisj Husein Khalid, *Percakapan Bahasa Arab Sehari-hari*. Kudus: menara.
- Bruinessen Martin Van, *Kitab Kuning Pesantren Dan Tarekat Tradisi-Tradisi Islam Di Indonesia*, Bandung : Mizan,1999.
- Dhofier Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Djamarah Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Rineka Cipta, 2010.
- Dzafar Tengku, Zahara, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: balitbang Depdiknas, 2001.
- Effendy Ahmad Fuad, *Metodelogi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2005.
- Habibi M., “*Persepsi Santri Terhadap Pembelajaran Kitab Kuning di Madrasah Salafiyah II Putra P.P al Munawwir Krapyak Yogyakarta*” skripsi pendidikan bahasa Arab, Yogyakarta:perpustakaan UIN sunan kalijaga, 2007.
- Haris Abdul, *Cara Mudah Membaca Dan Memahami Teks-Teks Berbahasa Arab “ Sistem 12 Jam”*, Malang: Bayumedia Publishing, 2003)
- Harjono Aimil Hadi, *Metode Penelitia Pendidikan* ,Bandung: Angkasa, 1998.
- <http://emka.web.id/ke-nu-an/2012/apa-itu-arab-pegon/> di unduhsabtu, 22 oktober 2013 jam 05:59
- <http://id.shvoong.com/books/classic-literature/2166773-definisi-kitab-kuning-pesantren-kitab/#ixzz2FjGLUYEa>Di unduhharisabtu, 22 oktober 2013 jam 05:43
- Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung : Humaniora, 2014.
- Nasution S., *Metode Research*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.
- Nisa Niswatun, “*Pengaruh Pembelajaran Kitab Kuning Terhadap Penguasaan Kosakata (Mufrodat) Bahasa Arab di Pondok Pesantren Manba’ul Ulum Grobogan Tahun Ajaran 2011/2012*” skripsi pendidikan bahasa Arab, (Yogyakarta:perpustakaan UIN sunan kalijaga, 2012.

- Nuha Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Yogyakarta : DIVA Press, 2012.
- Partanto Pius A, M. Dahlan Al Barry, *Kamus Ilmiah Populer*, Surabaya: Arkola, 1994.
- Pokja, *Pedoman Skripsi Mahasiswa Jurusan PBA Fakultas Tarbiyah*, Yogyakarta: PBA Press, 2006.
- Purwanto, *Evaluasi Hasil Belajar*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2013.
- Sanjaya Wina, *Perencanaan Dan Desai Sistem Pembelajaran*, Jakarta : Kencana, 2011.
- Santri pesantren Lirboyo, *Alālā tanālul ‘ilma*, Surabaya : Maktabah Muhammad Bin Ahmad Nabhān wa Aulādah.
- SudjionoAnas, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Press, 1992.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: ALFABETA, 2010.
- Syamsudin AR, Vismaia s Damayanti, *Metode Penelitian Pendidikan Bahasa*, Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA, 2007.
- Utomo Wahyu, *Perguruan Tinggi Pesantren*, Jakarta: Gema Insan Press, 1997.

## CURICULUM VITAE

Nama : Jauhara Saniyati

Tempat & Tanggal Lahir : Gunungkidul, 21 Mei 1992

Alamat Asal : Jaranmati II, Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta

Alamat di Yogya : PP. Al-Luqmaniyyah,

Jln. Babaran, Gg. Cemani Pandeyan,

Umbulharjo, Yogyakarta

No. Telepon : 08995312082

Riwayat Pendidikan :

### A. Pendidikan Formal

1. TK Pertiwi V, Gunungkidul
2. SD I Karangmojo , Gunungkidul
3. SMP I Karangmojo, Gunungkidul
4. MAN Wonosari, Gunungkidul

### B. Pendidikan Non Formal

1. Pondok Pesantren An-Nur Karangmojo , Gunungkidul
2. Pondok Pesantren Darul Qur'an Wal Irsyad, Ledoksari, Wonosari , Gunungkidul
3. Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta

## KISI-KISI PENELITIAN

### A. Gambaran Umum

No.	Indikator	Metode Pengumpulan Data
1	Letak Geografis Pondok Pesantren a. Batas-batas wilayah b. Letak wilayah	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
2	Sejarah berdiri dan perkembangan pondok pesantren a. Sejarah berdiri b. Perkembangan pondok pesantren c. Visi dan misi pondok pesantren	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
3	Struktur organisasi pondok pesantren	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
4	Keadaan guru dan peserta didik a. Keadaan guru 1) Riwayat pendidikan 2) Bidang studi yang diampu b. Keadaan peserta didik 1) Jenis Kelamin	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
5	Sarana dan prasarana a. Keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Dokumentasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>

### B. Kegiatan Pembelajaran

No.	Indikator	Metode pengumpulan data
1	Persiapan pembelajaran a. Persiapan guru :	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> <li>• Dokumentasi</li> </ul>
2	Pelaksanaan pembelajaran a. Kegiatan pembuka b. Kegiatan inti c. Kegiatan penutup	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>
3	Evaluasi pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Observasi</li> <li>• Wawancara</li> </ul>

## PEDOMAN OBSERVASI

### Observasi Keadaan Pondok Pesantren

Observasi pada tanggal : 23 Agustus 2014

1. Kepemilikan gedung (milik sendiri/menyewa/darurat)
2. Kondisi sarana prasarana

No.	Sarana dan Prasarana	Tersedia	Tidak tersedia	Keterangan
1	Rumah pengasuh			
2	Kantor guru/ustaz			
3	Ruang kelas			
4	Asrama putra			
5	Asrama putri			
6	Kamar guru/ustaz			
7	Masjid			
8	Perpustakaan pondok			
9	Kantor pengurus putra			
10	Kantor pengurus putri			
11	Koperasi			
12	Ruang UKS			
13	Dapur putra			
14	Dapur putri			
15	Parkir			
16	Kantin pondok			
17	KM/WC khusus guru			
18	KM/WC khusus santri			

### Observasi ketrampilan menyampaikan materi

Nama Guru :

Bid. Studi :

Topik Bahasan :

Kelas :

Hari/tanggal :

No.	Komponen ketrampilan	Tanda V	Komentar
1	<p>Pendekatan pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Bahasa sebagai sarana berpikir</li><li>- Bahasa siswa berperan aktif</li><li>- Guru berpusat pada kaidah</li><li>- Memperhatikan setiap bakat dan kemampuan siswa</li></ul>		
2	<p>Strategi pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Guru sebagai sumber informasi</li><li>- Interaksi antara guru dan murid</li><li>- Guru terfokus pada materi</li></ul>		
3	<p>Kejelasan menyampaikan materi :</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kejelasan materi</li><li>- Penggunaan contoh</li><li>- Penekanan hal penting</li><li>- Penggunaan metode secara tepat</li></ul>		

	- Penggunaan sumber belajar yang tepat		
--	--	--	--



### Observasi ketrampilan mengajar

Nama Guru :

Bid. Studi :

Topik Bahasan :

Kelas :

Hari/tanggal :

No.	Komponen ketrampilan	Komentar
1	Fokus guru dalam pembelajaran	
2	Komunikasi guru dengan siswa dan siswa dengan guru	
3	Guru melibatkan siswa dalam pengambilan langkah pembelajaran	
4	Pembelajaran dibantu oleh media	

### **Pedoman Observasi Keterampilan Guru Mengorganisasi Kelas**

Nama Guru :

Bid. Studi :

Topik Bahasan :

Kelas :

Hari/tanggal :

No.	Komponen Keterampilan	Tanda V	Komentar
1	Bersikap tanggap		
2	Membagi perhatian		
3	Menuntut tanggung jawab siswa		
4	Petunjuk yang jelas		
5	Pemanfaatan waktu		

## CATATAN LAPANGAN I

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Jum'at/29 Agustus 2014

Waktu : 19.45 wib

Lokasi : Kelas Jurumiyyah (Aula)

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Jurumiyyah

### **Diskripsi data :**

Pada pukul 19.45 semua santri masuk kelas terlebih dahulu, sambil menunggu ustaz datang mereka mengawali dengan lalaran nazom Jurumiyyah. Kemudian ustaz masuk kelas dan mengucapkan salam serta menghadihkan surat al-fatihah kepada pengarang kitab. Setelah itu ustaz mengabsen para santri satu persatu hingga selesai. Ketika ada santri yang tidak masuk, ustaz selalu menanyakan alasan kenapa santri tersebut tidak masuk serta menanyakan surat izinnya.

Saat mengawali pelajaran ustaz terlebih dahulu memberi evaluasi terhadap beberapa santri yang ditunjuk secara spontan berupa pertanyaan yang berkaitan dengan pelajaran yang telah dipelajari sebelumnya yaitu mengenai i'rab jer. Sebelum lanjut kepada inti pelajaran ustaz menanyakan kepada santri apa yang menyebabkan ketidakpahaman mereka. Kemudian ustaz memberi nasehat sedikit. Setelah itu ustaz melanjutkan pelajaran berikutnya yang membahas tentang fi'il

dan tanda-tandanya. Sebelum ustaz menjelaskan materi tersebut, ustaz memancing santri untuk mendefinisikan terlebih dahulu apa itu fi'il. Semua santri menjawabnya dengan suara yang berbeda-beda, akan tetapi sebagian besar santri telah mengetahui definisi dari fi'il itu sendiri.

Pada saat menjelaskan ustaz menggunakan bahasa campuran, antara bahasa jawa dan bahasa indonesia. Ustaz menjelaskan materi di depan sedangkan santri tidak boleh membuka kitab ataupun menulis dan harus memperhatikan ustaz yang sedang menjelaskan. Di depan ustaz menerangkan materi disertai contohnya yang ditulis di papan tulis, ustaz juga menterjemahkan contoh-contoh yang ada di papan tulis menggunakan arab pegon kemudian di translit ke dalam bahasa indonesia. Ustaz juga menyelingi sedikit humor di tengah-tengah pelajaran, hal tersebut dilakukan agar pelajaran tidak menjenuhkan. Selain itu ustaz juga mengkaitkan antara materi pelajaran dengan kehidupan sehari-hari.

Selesai menjelaskan ustaz meminta semua santri untuk membuka kitab mereka dan membandingkan keterangan yang ada di kitab dengan keterangan yang mereka dapat dari penjelasan ustaz. Kemudian ustaz membuka sesi pertanyaan bagi santri yang ingin menanyakan hal-hal yang mereka belum pahami.

Karena bel sudah berbunyi dan tidak ada yang ingin bertanya ustaz memberi tugas untuk membuat pertanyaan yang berbeda antara satu dengan yang lain, ditulis di kertas dan dikumpulkan pada pertemuan berikutnya. Selanjutnya ustaz mengakhiri pelajaran dengan salam dan membaca doa bersama.

## CATATAN LAPANGAN II

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Jum'at/30 Agustus 2014

Waktu : 19.45 wib

Lokasi : Kelas Jurumiyyah (Aula)

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Jurumiyyah

### **Diskripsi data :**

Pada pukul 19.45 semua santri masuk kelas terlebih dahulu, sambil menunggu ustaz datang mereka mengawali dengan lalangan nazom Jurumiyyah. Kemudian ustaz masuk kelas dan mengucapkan salam serta menghadiahkan surat al-fatihah kepada pengarang kitab. Setelah itu ustaz mengabsen para santri satu persatu hingga selesai. Ketika ada santri yang tidak masuk, ustaz selalu menanyakan alasan kenapa santri tersebut tidak masuk serta menanyakan surat izinnya.

Sebelum memulai pelajaran ustaz meminta semua santri menutup kitabnya masing-masing. Selanjutnya ustaz menjelaskan materi mengenai i'rab, beliau juga menuliskan contohnya di papan tulis. Sedangkan santri harus memperhatikan materi yang dijelaskan ustaz dengan seksama selama pembelajaran berlangsung. Selama proses pembelajaran ada seorang santri putra yang mengantuk, oleh karena itu ustaz menghukum santri tersebut untuk berdiri

sampai jam pelajaran habis. Ustaz memperingatkan kepada yang lain apabila ada santri yang ketahuan mengantuk maka akan senasib seperti santri yang berdiri, jadi semua santri tidak boleh mengantuk apalagi tidur. Ustaz melanjutkan pelajaran. Selesai menerangkan ustaz memberi kesempatan kepada santri untuk bertanya jika ada yang belum dipahami. Ada beberapa santri yang bertanya diantaranya yaitu Lina dan Amel. Lina menanyakan tentang penggunaan من dan عن, apa perbedaan dari huruf tersebut? Penanya berikutnya yaitu Amel, Amel menanyakan tanda isim kalimat أركان dari lafaz الإسلام أركان. Kemudian ustaz menjawab pertanyaan mereka satu per satu, serta menuliskan penjelasannya di papan tulis.

Ketika menerangkan di depan, ustaz tidak dapat menjelaskan secara keseluruhan, hal tersebut karena waktunya tidak memenuhi, jadi ustaz akan melanjutkan penjelasannya pada hari berikutnya. Karena waktu pelajaran sudah habis, maka ustaz mengakhirinya dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.

## CATATAN LAPANGAN III

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Rabu/ 3 September 2014

Waktu : 19.45 wib

Lokasi : Kelas Jurumiyyah (Aula)

Sumber Data : Kegiatan Pembelajaran Jurumiyyah

### **Diskripsi data :**

Pada pukul 19.45 semua santri masuk kelas terlebih dahulu, sambil menunggu ustaz datang mereka mengawali dengan lalangan nazom Jurumiyyah. Kemudian ustaz masuk kelas dan mengucapkan salam serta menghadiahkan surat al-fatihah kepada pengarang kitab. Setelah itu ustaz mengabsen para santri satu persatu hingga selesai. Ketika ada santri yang tidak masuk, ustaz selalu menanyakan alasan kenapa santri tersebut tidak masuk serta menanyakan surat izinnya.

Tidak seperti biasanya, ustaz membuat malam ini khusus untuk evaluasi tiap minggunya. Kali ini santri tidak membawa kitab yang sehari-hari dipakai untuk belajar di kelas, akan tetapi santri membawa kitab *Mukhtasor Jiddan*. Ustaz memanggil santri putri sesuai urutan absen untuk di tes membaca kitab tersebut menggunakan arab pegon kemudian menjelaskannya ke dalam bahasa indonesia. Berhubung jumlah santri di kelas Jurumiyyah sangat banyak jadi pada malam hari

ini tidak semua santri bisa dievaluasi. Ustaz menyisakan sebagian santri untuk dievaluasi minggu depan. Seusai mengevaluasi sebagian santri, ustaz menasehati para santri untuk belajar paling tidak 10 menit sebelum masuk kelas, dan harus istiqomah. Ustaz juga memberi motivasi kepada santri agar tidak putus asa dalam belajar walaupun belum paham. Setelah itu ustaz mengakhiri pelajaran dengan membaca doa bersama dan mengucapkan salam.



## CATATAN LAPANGAN IV

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : Guru Pengampu kelas Jurumiyyah

Berikut adalah pedoman yang penulis ajukan dalam wawancara dengan ustaz pengampu pelajaran Jurūmiyyah

1. Apakah tujuan pembelajaran kitab kuning dengan pemaknaan arab pegon kelas Jurūmiyyah ?
2. Metode apa yang anda gunakan? Mengapa anda menggunakan metode tersebut?
3. Bagaimana target dan materi yang diajarkan?
4. Bagaimana bentuk evaluasi yang anda berikan kepada santri?
5. Bagaimana hasil belajar santri dalam pembelajaran kitab kuning dengan pemaknaan arab pegon di kelas Jurūmiyyah?
6. Apakah santri telah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan?
7. Apa upaya anda untuk meningkatkan hasil belajar santri dalam pembelajaran kitab kuning dengan pemaknaan arab pegon di kelas Jurūmiyyah?
8. Bagaimana implikasi (pengaruh) pembelajaran kitab kuning dengan pemaknaan arab pegon di kelas Jurūmiyyah?

## CATATAN LAPANGAN V

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Sumber Data : siswa kelas Jurūmiyyah

Berikut adalah pedoman yang penulis ajukan dalam wawancara dengan ustaz pengampu pelajaran Jurūmiyyah

1. Apa alasan anda masuk pondok pesantren Al-Luqmaniyyah?
2. Bagaimana pendapat anda tentang pelajaran *Aj-Jurūmiyyah* menggunakan arab pegon?
3. Apakah anda menyukai pelajaran *Aj-Jurūmiyyah*?
4. Metode apa saja yang ustadz gunakan ketika mengajar di kelas?
5. Menurut anda kira-kira apa tujuan pembelajaran kitab *Aj-Jurūmiyyah* menggunakan arab pegon?
6. Apakah anda paham dengan materi kitab *Aj-Jurūmiyyah* yang dijelaskan oleh ustadz?
7. Bagaimana hasil belajar anda terkait dengan pelajaran *Aj-Jurūmiyyah* ketika tengah dan akhir semester?
8. Apakah anda puas dengan hasil yang anda capai? Kenapa?
9. Apakah anda sudah maksimal dalam belajar?
10. Upaya apa saja yang anda gunakan untuk meningkatkan hasil belajar ?

11. Apa saran dan kritik anda agar pembelajaran kitab *Aj-*

*Jurūmiyyah* menggunakan arab pegon ini lebih menarik dan menyenangkan?

12. Apakah ustadz anda sering memberi hadiah / hukuman? Kapan hal tersebut diberikan?

13. Apa pengaruh dari pemaknaan arab pegon bagi anda dalam pembelajaran kitab kuning?





معهد القمانية الإسلامية السلفية بوجوهذاكرا  
PONDOK PESANTREN AL LUQMANIYYAH  
UMBULHARJO YOGYAKARTA

Jl. Babaran Gg. Cemani No. 759 P/UH V Kalangan Umbulharjo Yogyakarta 55161. (0274) 377838. [http://pplq.wordpress.com. e-mail: pplqjogja@gmail.com]

**SURAT KETERANGAN**

No: 244/SKT/PSH.010/PPLQ/X/2014

*Bismillahirrohmanirrohim*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nyai Hj. Siti Chamnah Najib  
Jabatan : Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta  
Alamat : Jl. Babaran Gg. Cemani 759 P / UH V Kalangan RT. 48 / RW. 04  
Kalangan, Umbulharjo, Yogyakarta 55161

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : **Jauhara Saniyati**  
NIM : 10420016  
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas : Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah, dengan judul:  
**Keberhasilan Pembelajaran Kitab Kuning dengan Pemaknaan Arab Pegon di Kelas  
Jurūmiyyah Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta.**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat  
dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Alhamdulillahirobbil 'Alamin*

Yogyakarta, 15 Oktober 2014

Pengasuh Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah  
Yogyakarta

**Nyai Hj. Siti Chamnah Najib**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274) - 513056 Fax. 519734

Nomor : UIN.02/DT.1/TL.00/ 4278 /2014  
Lamp. : 1 Bendel Proposal  
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Yogyakarta, 18 September 2014

Kepada. Yth.  
Gubernur Provinsi DIY  
Ub. Kepala Biro Administrasi Pembangunan  
Komplek Kepatihan Danurejan Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul: "KEBERHASILAN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DENGAN PEMAKNAAN ARAB PEGON DI KELAS *JURŪMIYYAH* PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA" diperlukan penelitian.

Oleh karena itu kami mengharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu memberi izin bagi mahasiswa kami:

Nama : Jauhara Saniyati

NIM : 10420016

Semester : IX

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Alamat : Jaranmati II, Karangmojo, Gunungkidul, Yogyakarta

untuk mengadakan penelitian di Pondok Pesantren Al-Luqmaniyyah Yogyakarta, dengan metode pengumpulan data Kuisioner, Tes, Wawancara dan Dokumentasi mulai tanggal: 19 September 2014 – 19 November 2014.

Demikian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

an Dekan.

an Dekan I



Dr. H. M. S. Ag. M. Pd.

1720315 199703 1 009

Tembusan:

1. Dekan (sebagai laporan)
2. Program studi PBA
3. Mahasiswa bersangkutan (untuk dilaksanakan)
4. Arsip



## PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA

## DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta Kode Pos : 55165 Telp. (0274) 555241,515865,515866,562682

Fax (0274) 555241

EMAIL : perizinan@jogjakota.go.id

HOT LINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id

WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

## SURAT IZIN

NOMOR : 070/3093  
6202/34

- Dasar : Surat izin / Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REGV/108/10/2014 Tanggal : 08/10/2014
- Mengingat : 1. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah  
2. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2011 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;

Dijijinkan Kepada : Nama : JAUHARA SANIYATI NO MHS / NIM : 10420016  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Ilmu Tarbiyah & Keguruan - UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Dr. H. Maksudin, M.Ag.  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : KEBERHASILAN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DENGAN PEMAKNAN ARAB PEGON DI KELAS ALFIYAH I PONDOK PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 08/10/2014 Sampai 08/01/2015  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberi Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta .  
(Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan -ketentuan tersebut diatas  
Kemudian diharap para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya

Tanda tangan  
Pemegang Izin

JAUHARA SANIYATI



Tembusan Kepada :

- Yth. 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Pimpinan Ponpes Al-Luqmaniyyah Yogyakarta  
4. Ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/V/108/10/2014

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU  
TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA** Nomor : **UIN.02/ST.1/TL.00/4278/2014**

Tanggal : **18 SEPTEMBER 2014** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **JAUHARA SANIYATI** NIP/NIM : **10420016**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, PENDIDIKAN BAHASA ARAB, UIN  
SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **KEBERHASILAN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DENGAN PEMAKNAAN ARAB PEGON  
DI KELAS JURUMIYYAH PONDOK PESANTREN AL-LOQMANYAH YOGYAKARTA**  
 Lokasi :  
 Waktu : **8 OKTOBER 2014 s/d 8 JANUARI 2015**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprovo.go.id](http://adbang.jogjaprovo.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **8 OKTOBER 2014**

A.n Sekretaris Daerah

Asisten Sekretaris Daerah  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Handa Susiowati, SH

NIP. 19580120 198503 2 003

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN I FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN



## BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Jauhara Saniyati

Nomor Induk : 10420016

Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab

Semester : VIII

Tahun Akademik : 2013/2014

Telah Mengikuti Seminar Proposal Riset Tanggal : 13 Februari 2014

Judul Skripsi :

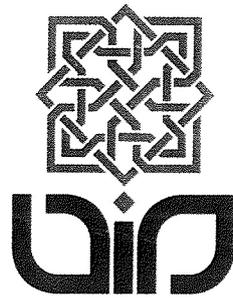
KEBERHASILAN PEMBELAJARAN KITAB KUNING DENGAN  
PEMAKNAAN ARAB PEGON DI KELAS ALFIYAH I PONDOK  
PESANTREN AL-LUQMANIYYAH YOGYAKARTA

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 13 Februari 2014

Ketua Jurusan PBA

Drs. H. Ahmad Rodli, M.S.I  
NIP. 19590114 198803 1 001



# SERTIFIKAT

Menerangkan Bahwa:

*Jauhara Saniyati*

Telah Mengikuti:

## SERTIFIKASI AL-QUR'AN

Program DPP Bidang PKTQ

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Hari Minggu, Tanggal 9 Desember 2012

bertempat di Gedung Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

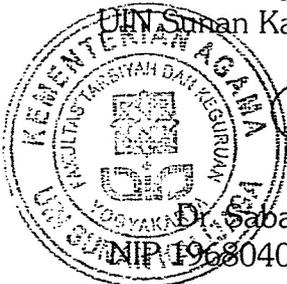
LULUS DENGAN NILAI:

*A-*

Yogyakarta, 9 Desember 2012

a.n. Dekan  
Pembantu Dekan III  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Ketua  
Panitia DPP Bidang PKTQ  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Sabarudin, M.Si  
NIP. 19680405 199403 1 003



Yuli Lestari  
NIP. 199408 2014



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

**Nama** : JAUHARA SANIYATI  
**NIM** : 10420016  
**Jurusan** : Pendidikan Bahasa Arab

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MA N Wonosari Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Ahmad Arifi, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai 91.74 (A-)

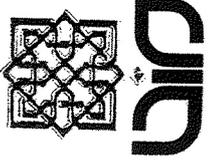
Yogyakarta, 4 November 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
**Dr. Sulisman, S.Ag, M.Pd**  
NIP. 19520315 199703 1 009



**KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

# Sertifikat

diberikan kepada:

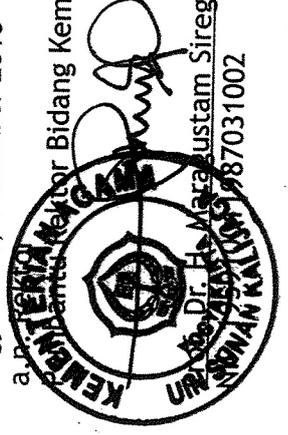
**NAMA : JAUHARA SANIYATI  
NIM : 10420016  
Jurusan/Prodi : PBA**

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011  
Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

## PESERTA

Yogyakarta, 1 Oktober 2010

a.n. **KEMENTERIAN AGAMA RI**  
Dekan Fakultas UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas UIN Sunan Kalijaga Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. M. Mustam Siregar, M.A.  
NIP. 195301011987031002



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : JAUHARA SANIYATI  
NIM : 10420016  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Nama DPL : Dr. H. Maksudin, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

**90.9 (A-)**

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukman, S.Ag, M.Pd

NIP. 19720315 199703 1 009





MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS  
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALLJAGA YOGYAKARTA  
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT  
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1860.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : Jauhara Saniyati  
Date of Birth : May 21, 1992  
Sex : Female

took TOEC (Test of English Competence) held on May 30, 2014 by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	46
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	42
<b>Total Score</b>	<b>433</b>

\*Validity : 2 years since the certificate's issued

Yogyakarta, June 2, 2014

Director,



Hsyam Zaini, M.A.

19631109 199103 1 002

## TRAINING TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : JAUHARA SANIYATI  
 NIM : 10420016  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	100	A
2.	Microsoft Excel	70	C
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Microsoft Internet	65	C
5.	Total Nilai	78.75	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Kemeterian Yogyakarta, 24 Juni 2011



Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

